

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MTs. MA'ARIF NU BUARAN PEKALONGAN



Disusun Oleh:

Nama : Rohadi Yatno
NIM : 4001409088
Program studi : Pendidikan IPA, S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator PPL



Dr. Sudarmin, M.Si

NIP. 19660123 199203 1 003



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttd

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 1980121 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, hidayah-Nya penyusun mampu menyelesaikan tugas dan kewajiban Praktik Pengalaman Lapangan II di MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan.

Praktik Pengalaman Lapangan II tahun 2012 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 telah terselesaikan dengan baik. Pada Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II ini masih banyak terdapat kendala, akan tetapi praktikan dapat mengatasinya.

Penulisan laporan ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan berbagai pihak, baik yang berupa kritik, saran, petunjuk maupun bimbingan. Semua itu merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pelaksanaan PPL II.

Untuk itu dengan ketulusan hati pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis telah menyelesaikan PPL II ini,
2. Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. selaku rektor UNNES,
3. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Koordinator PPL UNNES,
4. H. Arifin Mawardi, A.Md. selaku Kepala MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan.
5. Dr. Sudarmin, M.Si. selaku Dosen Koordinator PPL,
6. Ibu Maziyah, S.Ag selaku Koordinator Guru Pamong MTs. Ma'arif NU Buaran
7. Bapak, ibu guru dan segenap staf karyawan/karyawati MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan yang telah berkenan memberikan informasi untuk melengkapi laporan ini,
8. Seluruh siswa/siswi MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan yang turut membantu penyusunan selama PPL II.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam laporan ini masih jauh dari sempurna, meskipun penulis telah berusaha secara maksimal untuk menyelesaikan seluruh tugas PPL II dengan baik.

Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penyusun siap menerima saran dan kritik dari semua pihak yang bersifat komprehensif sebagai penyempurnaan laporan ini.

Praktikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Tujuan
C. Manfaat
BAB II LANDASAN TEORI
A. Penegertian Praktek Pengalaman Lapangan
B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan
E. Perangkat Pembelajaran
F. Tugas Guru Praktikan
BAB III PELAKSANAAN
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan
B. Tahapan Pelaksanaan
C. Materi Kegiatan
D. Proses Pembimbingan
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL
BAB IV PENUTUP
A. Simpulan
B. Saran
REFLEKSI DIRI
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai misi untuk menyiapkan tenaga kependidikan, yaitu tenaga pengajar, tenaga pembimbing, dan tenaga pelatih. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai misi tersebut adalah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Hal tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional melalui Praktek Pengalaman Lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan yang diselenggarakan oleh lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK) yang dalam hal ini adalah UNNES. Maju dan mundurnya pendidikan dalam suatu bangsa erat kaitannya dengan mutu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan/guru.

Praktek Pengalaman Lapangan menjadikan mahasiswa lebih siap dalam mengajar khususnya dalam menghadapi siswa dan mengelola kelas sehingga materi yang disampaikan dapat dengan muah dipahami oleh siswa. Selain itu, dengan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa dapat terbentuk menjadi seorang pendidik yang profesional, handal dan tangguh sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi. Adapun kompetensi yang harus dimiliki adalah kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.

Dengan demikian sebagai calon tenaga pendidik/guru diperlukan suatu kemampuan yang profesional guna menyiapkan diri dalam rangka ikut mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di dalam dunia pendidikan pada khususnya. Oleh karena itu PPL merupakan jembatan awal bagi calon guru untuk lebih mengenal dunia kependidikan dalam arti sesungguhnya

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktik agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori pelajaran yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
 - b) Mengetahui dan mengenal serta melakukan secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c) Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pembelajaran, sikap, dan pengelolaan kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a) Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b) Memberikan masukan kepada sekolah dengan ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
 - c) Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - d) Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
 - e) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar-dasar pelaksanaan PPL antara lain:

1. Undang-undang no. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional
2. Peraturan Pemerintah
 - a. PP no. 39 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi
 - b. PP no. 38 tahun 1992 tentang tenaga kependidikan
3. Keputusan Rektor UNNES No. 85 tahun 1996 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES.

C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

E. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran terdiri atas:

1. Program Tahunan (*Annual Plan*)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam Pregram Tahunan adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

2. Program Semester (Semester Plan)

Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kelender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan ppl yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai Tanggal 29 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan yang beralamat di Jl. Raya Buaran No. 197 Pekalongan.

B. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari beberapa tahapan kegiatan. Adapun tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus (Gedung D4 Lantai 3) selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 - 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di MTs. Ma'arif NU Buaran dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 01 s/d 15 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran IPA merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan di sekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi keadaan fisik sekolah dan pelatihan mengajar dalam uraian berikut:

1. Pengenalan Lapangan

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan materi observasi lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya (proses KBM).

2. Pengajaran Model

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan mengamati guru pamong mengajar. Praktikan menyaksikan pelaksanaan KBM oleh guru pamong di dalam kelas. Selain itu selama PPL II praktikan juga melakukan observasi terhadap cara mengajar praktikan lain dengan tujuan untuk mendapat masukan dari teman yang lain.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengadakan KBM di dalam kelas praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas yang meliputi:

a) Program Tahunan (Prota)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran. Fungsinya sebagai acuan untuk membuat program semester.

b) Program Semester (Promes)

Program semester merupakan salah satu program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

c) Silabus

Silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas dan penilaian hasil belajar yang tujuannya membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Silabus harus menjawab permasalahan berikut:

- 1) Kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa
- 2) Cara mengembangkannya
- 3) Cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa

Adapun komponen silabus mencakup:

- 1) Kompetensi Dasar
Untuk melihat tuntutan target kompetensi yang harus dicapai
 - 2) Hasil Belajar
Mencerminkan kemampuan siswa dalam satu kompetensi dasar
 - 3) Indikator
Kompetensi dasar yang telah spesifik
 - 4) Langkah Pembelajaran
 - 5) Alokasi Waktu
 - 6) Sarana dan Sumber Belajar
- d) Rencana Pembelajaran
- Rencana pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien

4. *Pengajaran Terbimbing*

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: Prota, Promes, Rincian Minggu Efektif, Silabus dan Rencana Pembelajaran. Pelatihan mengajar memberikan wacana baru bagi praktikan mengenai bagaimana sebaiknya guru mengajar di kelas.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL mahasiswa praktikan dituntut untuk memiliki kemampuan agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak masalah. Artinya seorang calon guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun yang dimaksud adalah:

a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan siswa agar siswa termotivasi. Sedangkan di akhir pelajaran praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ataupun menjelaskan tentang mekanisme tugas yang diberikan atau refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Keterampilan Menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

Materi pelajaran disampaikan secara berurutan sesuai dengan pokok bahasan, dari materi pelajaran yang lebih mudah ke materi pelajaran yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

c. Keterampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh manakemampuan siswa dalam menguasai materi maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

d. Keterampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM, karena akan memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Penguatan yang diberikan berupa pujian seperti: bagus, pintar,dll.

e. Keterampilan Mengadakan Variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pembelajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang praktikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media pembelajaran.

f. Keterampilan Memimpin Diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi dengan siswa. Praktikan berfungsi memonitor berlangsungnya diskusi.

g. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Keterampilan mengorganisasikan, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pembelajaran kelompok kecil, sedangkan yang perlu ditekankan dalam pembelajaran individual adalah mengadakan pendekatan secara pribadi.

h. Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

i. Keterampilan Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

5. *Pengajaran Mandiri*

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

6. *Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar*

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilakukan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir, sedangkan pengamatan dilakukan sebanyak 7 kali dengan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

7. *Pembimbingan Penyusunan Laporan*

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator sekolah latihan.

D. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing.

1. Dalam pembuatan Prota, Promes, Silabus, dan Rencana Pembelajaran praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong untuk mendapat masukan dan perbaikan jika terdapat kekeliruan
2. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
3. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
4. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi maupu tata bahasa.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

1. Hal-hal yang mendukung
 - Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
 - Proses bimbingan yang berjalan lancar

- Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
2. Hal-hal yang menghambat
- Kurangnya koordinasinya antara praktikan dengan UPT PPL UNNES
 - Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Sebagai seorang guru praktikan mempunyai tugas yaitu merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru praktikan harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.

B. Saran

Sebagai penutup saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dalam hal ini dengan MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas - tugasnya dengan baik.
3. Kepada MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan bersedia bekerja sama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun - tahun yang akan datang.
4. Kepada siswa - siswi MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan visi dan misi MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional

REFLEKSI DIRI

PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester sebelumnya. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. Sedangkan dalam PPL 2 mahasiswa diwajibkan praktik mengajar di kelas.

Dalam hal ini praktikan melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL 1, praktikan berpendapat meskipun MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan merupakan sekolah yang berkualitas dibawah rata-rata tetapi itu tidak menyurutkan praktikan untuk terus menjadikan sekolah tersebut menjadi sekolah berkualitas.

Lokasi MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan terletak di Jl. Jl. Raya Buaran No. 197 Pekalongan sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, walaupun masih termasuk daerah perkotaan. Setelah melaksanakan proses pembelajaran sebagian siswa langsung pulang ke rumah dan sebagian yang lain tetap di sekolah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Berikut adalah beberapa simpulan yang dapat praktikan simpulkan dari kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan di MTs. Ma'arif NU Buaran.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kimia

a. Kekuatan Mata Pelajaran Kimia

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sangatlah dekat dengan kehidupan sehari-hari. Banyak peristiwa dalam kehidupan ini berjalan karena adanya reaksi-reaksi IPA misalnya adanya reaksi pembakaran, reaksi oksidasi (misal fermentasi dalam pembuatan tape dan minuman berfermentasi), serta banyak hal lain. Pelajaran IPA akan terlihat menarik ketika dikemas dengan metode pembelajaran yang menyenangkan dan adanya contoh konkret penerapan IPA dalam kehidupan.

b. Kelemahan Mata Pelajaran IPA

Sebagian besar materi IPA tergolong abstrak, sehingga ilmu IPA dipelajari dengan cara penyederhanaan dari kebanyakan objek yang ada di dunia ini dan pembahasannya tidak hanya sekedar dengan pemecahan soal-soal yang terdiri dari angka-angka (soal numerik) melainkan juga menyertakan penjelasan-penjelasan tentang fenomena kimiawi yang terkandung di dalamnya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi kami, Proses Belajar Mengajar di MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan berjalan dengan lancar karena adanya sarana dan prasarana yang mendukung berjalannya proses tersebut. Untuk membantu memperlancar Proses Belajar Mengajar, di MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan juga dilengkapi dengan laboratorium yang berguna untuk membantu kelancaran Proses Belajar Mengajar IPA sehingga siswa tidak hanya belajar tentang teori-teori saja akan tetapi juga dipraktikkan, karena di laboratorium IPA sudah dilengkapi dengan beberapa macam alat dan bahan untuk kegiatan praktikum. Dari sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran juga didukung pula oleh guru-guru yang berkualitas dan mempunyai kedisiplinan yang tinggi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mempunyai kemampuan yang baik dalam melakukan pembelajaran di kelas. Guru tersebut dapat menguasai kelas dengan baik dan dapat membuat siswa memahami materi yang diajarkan. Dalam PPL 2 ini dosen pembimbing juga sangat penting karena dari beliaulah kita dapat masukan dan solusi agar pembelajaran berjalan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I di MTs. Ma'arif NU Buaran praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran ekonomi sudah cukup baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi sehingga siswa tidak jenuh untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK dan SBM. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti Microteaching serta pembekalan PPL. Dengan bekal tersebut dan bimbingan guru pamong serta dosen pembimbing, praktikan telah siap dari segi fisik dan materi. Hanya perlu lebih mengatur mental dan emosi.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari seorang pendidik dan pengajar dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran IPA di MTs. Ma'arif NU Buaran

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Kepada sekolah latihan yaitu MTs. Ma'arif NU Buaran agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran. Tidak lupa pula kepada siswa-siswi MTs. Ma'arif NU Buaran agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi dan santun dalam perilaku. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan MTs. Ma'arif NU Buaran

Pekalongan, Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Praktikan,

Indah Lestari, S.Pd
NIP.

Rohadi Yatno
NIM. 4001409088



LAMPIRAN

1. Rekap Kegiatan Praktikan
2. Jadwal Mengajar Praktikan
3. Presensi Mahasiswa PPL
4. Daftar Nilai siswa
5. Kalender Pendidikan
6. Perangkat Pembelajaran
 - Program Tahunan (Prota)
 - Program Semester (Promes)
 - Silabus IPA
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA
7. Daftar Hadir Dosen Koordinator
8. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
10. Jadwal Pelajaran
11. Media Pembelajaran

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

Lampiran 1 Rekap Kegiatan Praktikan

**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN**

Nama : Rohadi Yatno
NIM/Prodi : 4001409088/Pendidikan IPA
Fakultas : FMIPA
Sekolah/tempat latihan : MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan

Minggu ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Rabu, 01 Agustus 2012	09.00 – selesai	Serah terima mahasiswa PPL di ruang multimedia MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan dan Perkenalan guru pamong masing-masing pelajaran
	Kamis, 02 Agustus 2012	07.00 – selesai	Observasi Administrasi MTs. Ma'arif NU Buaran
	Sabtu, 04 Agustus 2012	07.00 – selesai	Observasi Saprass di MTs. Ma'arif NU Buaran
	Minggu, 05 Agustus 2012	07.00 – selesai	Observasi Ruang Perpustakaan di MTs. Ma'arif NU Buaran
2	Senin, 06 Agustus 2012	07.00 – selesai	Observasi lingkungan di MTs. Ma'arif NU Buaran
	Selasa, 07 Agustus 2012	07.00 – selesai	Observasi cara mengajar guru pamong di kelas
	Rabu, 08 Agustus 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL
	Kamis, 09 Agustus 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL
	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.00 – selesai	Persiapan pembuatan RPP di ruang PPL
	Ahad, 12 Agustus 2012	07.00 – selesai	Penyelesaian laporan PPL 1
3 dan 4			Libur hari Raya Idul Fitri
5	Rabu, 29 Agustus 2012	07.00 – selesai	Halal bihalal di MTs. Ma'arif NU Buaran
	Kamis, 30 Agustus 2012	07.00 – selesai	Konsultasi dengan guru pamong terkait rencana pembelajaran

Minggu ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
	Sabtu, 01 September 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL
	Minggu, 02 September 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL
6	Senin, 03 September 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL (piket)
	Selasa, 04 September 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL (piket)
	Rabu, 05 September 2012	07.00 – selesai	Konsultasi dengan guru pamong terkait rencana pembelajaran
	Kamis, 06 September 2012	07.00 – selesai	Jam 8-9 mengajar di kelas VII materi Zat dan wujudnya
	Sabtu, 08 September 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL (piket)
	Minggu, 09 September 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL (piket)
7	Senin, 10 September 2012	07.00 – selesai	Jam 3 – 5 mengajar di kelas VII Materi Adhesi dan Kohesi
	Selasa, 11 September 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL
	Rabu, 12 September 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL
	Kamis, 13 September 2012	07.00 – selesai	Ijin ke semarang ada undangan menghadiri presentasi Proposal KKN Alternatif (di Gedung G Lantai 1 (Ruang Pertemuan LP2M UNNES)
	Sabtu, 15 September 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL
	Minggu, 16 September 2012	07.00 – selesai	Kunjungan dari dosen pembimbing
8	Senin, 17 September 2012	07.00 – selesai	Jam 3 – 5 mengajar di kelas VII Materi Pemuaian
	Selasa, 18	07.00 –	Ijin sakit

Minggu ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
	September 2012	selesai	
	Rabu, 19 September 2012	07.00 – selesai	Ijin sakit
	Kamis, 20 September 2012	07.00 – selesai	Ijin sakit
	Sabtu, 22 September 2012	07.00 – selesai	Jam 6 -7 mengajar di kelas VII Materi Perpindahan Kalor
	Minggu, 23 September 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL
9	Senin, 24 September 2012	07.00 – selesai	Jam 3-5 mengajar di kelas VII Materi perubahan wujud sifat kimia fisika
	Selasa, 25 September 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL
	Rabu, 26 September 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL (piket)
	Kamis, 27 September 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL (piket)
	Sabtu, 29 September 2012	07.00 – selesai	Jam 6 -7 mengajar di kelas VII melanjutkan Materi perubahan wujud sifat kimia fisika
	Minggu, 30 September 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL
10	Senin, 01 Oktober 2012	07.00 – selesai	Jam 3-5 mengajar di kelas VII melanjutkan Materi perubahan wujud sifat kimia fisika
	Selasa, 02 Oktober 2012	07.00 – selesai	Ujian PPL
	Rabu, 03 Oktober 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL (Membuat laporan PPL 2)
	Kamis, 04 Oktober 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL (Membuat laporan PPL 2)
	Sabtu, 06 Oktober 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL (Membuat laporan PPL 2)
	Minggu, 07	07.00 –	Stand by di ruang PPL (Membuat laporan PPL 2)

Minggu ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
	Oktober 2012	selesai	
11	Senin, 08 Oktober 2012	07.00 – selesai	Membuat rancangan pembelajaran
	Selasa, 09 Oktober 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL (Membuat laporan PPL 2)
	Rabu, 10 Oktober 2012	07.00 – selesai	Ujian PPL
	Kamis, 11 Oktober 2012	07.00 – selesai	Penyusunan Laporan PPL 2
	Sabtu, 13 Oktober 2012	07.00 – selesai	Mempersiapkan perpisahan dan penarikan mahasiswa PPL
	Minggu, 14 Oktober 2012	07.00 – selesai	Mempersiapkan perpisahan dan penarikan mahasiswa PPL
	12	Senin, 15 Oktober 2012	07.00 – selesai
Selasa, 16 Oktober 2012		07.00 – selesai	Mempersiapkan perpisahan dan penarikan mahasiswa PPL
Rabu, 17 Oktober 2012		07.00 – selesai	Mempersiapkan perpisahan dan penarikan mahasiswa PPL
Kamis, 18 Oktober 2012		07.00 – selesai	Mempersiapkan perpisahan dan penarikan mahasiswa PPL
	Sabtu, 20 Oktober 2012	07.00 – selesai	Perpisahan dan penarikan mahasiswa PPL

Guru Pamong



Indah Lestari, S.Pd
NIP.

Dosen Pembimbing



Dr. Sudarmin, M.Si
NIP. 196601231992031003

Mengetahui,
Kepala M. Es. Ma'arif NU Buaran Pekalongan



H. Arifin Mawardi, A.Md

Lampiran 2 Jadwal Mengajar Praktikan

JADWAL MENGAJAR PRAKTIKAN

Nama : Rohadi Yatno

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

JAM KE-	HARI					
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	SABTU	MINGGU
1	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-
3	VII A	-	-	-	-	-
4		-	-	-	-	-
5		-	-	-	-	-
6	-	-	-	VII A	-	-
7	-	-	-		-	-
8	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-

*catatan :
jadwal ini sebelum ada perubahan*

Lampiran 3 Presensi Mahasiswa PPL

DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL 1 UNNES 2012
DI MTS. MA'ARIF NU BUARAN PEKALONGAN

No	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI	01/08/2012	02/08/2012	04/08/2012	05/08/2012	06/08/2012	07/08/2012	08/08/2012	09/08/2012	11/08/2012	12/08/2012	13/08/2012	14/08/2012	15/08/2012	KET
1	Diena Rufaeda	4001409077	Pendidikan IPA	<i>[Signature]</i>													
2	Rohadi Yatno	4001409088	Pendidikan IPA	<i>[Signature]</i>													
3	Lilis Subandiyah	4001409103	Pendidikan IPA	<i>[Signature]</i>													
4	Nur Cholidah	4001409105	Pendidikan IPA	<i>[Signature]</i>													
5	Moh. Kaokap	2101409165	PBSI	<i>[Signature]</i>													
6	Ishmatul Maula	2101409172	PBSI	<i>[Signature]</i>													
7	Vina Jadidah	2101409173	PBSI	<i>[Signature]</i>													
8	Farikhin	2101409175	PBSI	<i>[Signature]</i>													



Mengetahui,
Kepala MTS. Ma'arif NU Buaran Pekalongan

[Signature]
H. Arifin Mawardi, A.Md.

Pekalongan, Agustus 2012
Ketua Kelompok PPL

[Signature]
Rohadi Yatno
NIM. 4001409088

**DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL 2 UNNES 2012
DI MTS. MA'ARIF NU BUARAN PEKALONGAN**

No	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI	01/10/2012	02/10/2012	03/10/2012	04/10/2012	06/10/2012	07/10/2012	08/10/2012	09/10/2012	10/10/2012	11/10/2012	13/10/2012	14/10/2012	15/10/2012	KET
1	Diena Rufaeda	4001409077	Pendidikan IPA	<i>[Signature]</i>													
2	Rohadi Yatno	4001409088	Pendidikan IPA	<i>[Signature]</i>													
3	Lilis Subandiyah	4001409103	Pendidikan IPA	<i>[Signature]</i>													
4	Nur Cholidah	4001409105	Pendidikan IPA	<i>[Signature]</i>													
5	Moh. Kaokap	2101409165	PBSI	<i>[Signature]</i>													
6	Ishmatul Maula	2101409172	PBSI	<i>[Signature]</i>													
7	Vina Jadidah	2101409173	PBSI	<i>[Signature]</i>													
8	Farikhin	2101409175	PBSI	<i>[Signature]</i>													

Mengetahui,
Kepala MTS. Ma'arif NU Buaran Pekalongan
[Signature]
H. Arifin Mawardi, A.Md.

Pekalongan, Oktober 2012
Ketua Kelompok PPL
[Signature]
Rohadi Yatno
NIM. 4001409088

**DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL 2 UNNES 2012
DI MTS. MA'ARIF NU BUARAN PEKALONGAN**

No	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI	16/09/2012	17/09/2012	18/09/2012	19/09/2012	20/09/2012	22/09/2012	23/09/2012	24/09/2012	25/09/2012	26/09/2012	27/09/2012	29/09/2012	30/09/2012	KET
1	Diena Rufaeda	4001409077	Pendidikan IPA	[Signature]													
2	Rohadi Yatno	4001409088	Pendidikan IPA	[Signature]													
3	Lilis Subandiyah	4001409103	Pendidikan IPA	[Signature]													
4	Nur Cholidah	4001409105	Pendidikan IPA	[Signature]													
5	Moh. Kaokap	2101409165	PBSI	[Signature]													
6	Ishmatul Maula	2101409172	PBSI	[Signature]													
7	Vina Jadidah	2101409173	PBSI	[Signature]													
8	Farikhin	2101409175	PBSI	[Signature]													

Mengetahui,
Kepala MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan
H. Arifin Mawardi, A.Md



Pekalongan, September 2012
Ketua Kelompok PPL
Rohadi Yatno
NIM. 4001409088



No	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI	01/09/2012	02/09/2012	03/09/2012	04/09/2012	05/09/2012	06/09/2012	08/09/2012	09/09/2012	10/09/2012	11/09/2012	12/09/2012	13/09/2012	15/09/2012	KET
1	Diena Rufaeda	4001409077	Pendidikan IPA	[Signature]	-	[Signature]	-	[Signature]	-	[Signature]							
2	Rohadi Yatno	4001409088	Pendidikan IPA	[Signature]	-	[Signature]	-	[Signature]									
3	Lilis Subandiyah	4001409103	Pendidikan IPA	[Signature]	-	[Signature]	-	[Signature]									
4	Nur Cholidah	4001409105	Pendidikan IPA	[Signature]	-	[Signature]											
5	Moh. Kaokap	2101409165	PBSI	[Signature]	-	[Signature]											
6	Ishmatul Maula	2101409172	PBSI	[Signature]	-	[Signature]											
7	Vina Jadidah	2101409173	PBSI	[Signature]	-	[Signature]											
8	Farikhin	2101409175	PBSI	[Signature]	-	[Signature]											



Mengetahui,
Kepala MTs Ma'arif NU Buaran Pekalongan

H. Arifin Mawardi, A.Md

Pekalongan, September 2012
Ketua Kelompok PPL

Rohadi Yatno
NIM. 4001409088

**DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL 2 UNNES 2012
DI MTS. MA'ARIF NU BUARAN PEKALONGAN**

No	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI	16 - 27 /08/2012	28/08/ 2012	29/08/ 2012	30/08/ 2012											KET	
1	Diena Rufaeda	4001409077	Pendidikan IPA	Libur hari Raya Idul Fitri dan Halal Bihalal	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>												
2	Rohadi Yatno	4001409088	Pendidikan IPA		<i>[Signature]</i>	-	<i>[Signature]</i>												
3	Lilis Subandiyah	4001409103	Pendidikan IPA		<i>[Signature]</i>	-	<i>[Signature]</i>												
4	Nur Cholidah	4001409105	Pendidikan IPA		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>												
5	Moh. Kaokap	2101409165	PBSI		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>												
6	Ishmatul Maula	2101409172	PBSI		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>												
7	Vina Jadidah	2101409173	PBSI		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>												
8	Farikhin	2101409175	PBSI		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>												

Mengetahui,
Kepala MTS Ma'arif NU Buaran Pekalongan
[Signature]
H. Arifin Mawardi, A.Md

Pekalongan, Agustus 2012
Ketua Kelompok PPL
[Signature]
Rohadi Yatno
NIM. 4001409088

**DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL 2 UNNES 2012
DI MTS. MA'ARIF NU BUARAN PEKALONGAN**

No	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI	15/10/2012	16/10/2012	17/10/2012	18/10/2012											KET
1	Diena Rufaeda	4001409077	Pendidikan IPA	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>											
2	Rohadi Yatno	4001409088	Pendidikan IPA	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>											
3	Lilis Subandiyah	4001409103	Pendidikan IPA	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>											
4	Nur Cholidah	4001409105	Pendidikan IPA	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>											
5	Moh. Kaokap	2101409165	PBSI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>											
6	Ishmatul Maula	2101409172	PBSI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>											
7	Vina Jadidah	2101409173	PBSI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>											
8	Farikhin	2101409175	PBSI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>											

Mengetahui,
Kepala MTS. Ma'arif NU Buaran Pekalongan



H. Arifin Mawardi, A.Md.

Pekalongan, Oktober 2012
Ketua Kelompok PPL



Rohadi Yatno
NIM. 4001409088

Lampiran 4 Daftar Nilai siswa

DAFTAR NILAI KOGNITIF
MTs. Ma'arif NU BUARAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/Semester : VII
 KD : KD 1.1 – 1.5

NO	NAMA	NILAI					Nilai Akhir	Ket
		KD 1.1	KD 1.2	UH KD 1.3	KD 1.4	KD 1.5		
1	Abdul hadi	73	68	71	74	74	72	Tuntas
2	Ahmad yani	77	78	72	82	94	80	Tuntas
3	Akhmad muthohirin	57	82	71	84	74	73	Tuntas
4	Azier aza	57	76	71	84	74	72	Tuntas
5	Dian abdurrohman	83	86	78	84	92	85	Tuntas
6	Ishomudin	73	85	71	83	97	82	Tuntas
7	M. Assadilah	73	90	92	91	98	89	Tuntas
8	M. Fahri	59	77	72	84	91	77	Tuntas
9	M. Irfan reza	79	86	72	84	80	80	Tuntas
10	M. Islahudin	84	83	76	91	98	86	Tuntas
11	M. Khoirul anwar	77	84	72	85	97	83	Tuntas
12	M. Khoirul khikam	71	83	72	83	97	81	Tuntas
13	M. Ricky andreansyah	76	80	72	90	84	80	Tuntas
14	M. Rizaf imawan	77	86	72	90	95	84	Tuntas
15	M. Rizqon	75	77	77	91	98	83	Tuntas
16	M. Sabit qolbi	83	93	72	84	77	82	Tuntas
17	Miftahul huda	58	80	72	84	74	73	Tuntas
18	Muhammad idris syafi	77	84	71	84	97	83	Tuntas
19	Muhammad rif'an	72	90	84	91	98	87	Tuntas
20	Mukhammad syafi'i	75	64	71	74	74	71	Tuntas
21	Atik mukamila	73	82	72	83	94	81	Tuntas
22	Dikri karomah	57	73	72	79	66	69	Tidak tuntas
23	Durrotun nafilah	81	77	72	83	95	82	Tuntas
24	Efita	67	76	71	74	74	72	Tuntas
25	Fitriani aminah	79	92	71	84	92	84	Tuntas
26	Imroatul khafidhoh	79	85	71	90	95	84	Tuntas
27	Istikomah	73	73	72	82	94	79	Tuntas
28	Izati	76	84	71	90	84	81	Tuntas
29	Naela afiyah	73	69	72	82	60	71	Tuntas
30	Neila khoirunnisak	63	79	72	74	74	72	Tuntas
31	Nila afiana	77	86	72	90	95	84	Tuntas
32	Nur aulia dewi	75	77	77	91	98	83	Tuntas
33	Ulul ismi	83	93	72	84	77	82	Tuntas
34	Khoirul mudor	58	80	72	84	74	73	Tuntas
35	Ika kumala	77	84	71	84	97	83	Tuntas
36	Nur kholis	72	90	84	91	98	87	Tuntas
Rata-rata		72,48	80,90	73,19	83,61	86,71	79,46	
Nilai tertinggi		84	93	92	91	98	89	
Nilai Terendah		57	64	71	74	60	69	

Mengetahui

Kepala MTs. Ma'arif NU Buaran

Guru Pamong

Praktikan,

H. Arifin Mawardi, A.Md

Indah Lestari, S.Pd

Rohadi Yatno

DAFTAR NILAI AFEKTIF
MATA PELAJARAN IPA KD 1.3 - KD 1.6 KELAS VII

NO	NAMA	Aspek yang dinilai										Nilai Akhir	Ket.
		KD 1.3				KD 1.4		KD 1.5		KD 1.6			
		Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai		
1	Abdul hadi	16	80	12	80	13	65	14	70	15	75	74	Tuntas
2	Ahmad yani	16	80	11	73	13	65	14	70	15	75	73	Tuntas
3	Akhmad muthohirin	16	80	12	80	14	70	15	75	15	75	76	Tuntas
4	Azier aza	16	80	12	80	14	70	15	75	15	75	76	Tuntas
5	Dian abdurrohman	13	65	11	73	17	85	16	80	17	85	78	Tuntas
6	Ishomudin	16	80	11	73	13	65	14	70	15	75	73	Tuntas
7	M. Assadilah	14	70	12	80	17	85	16	80	17	85	80	Baik
8	M. Fahri	17	85	12	80	14	70	15	75	15	75	77	Tuntas
9	M. Irfan reza	17	85	11	73	17	85	16	80	17	85	82	Baik
10	M. Islahudin	17	85	11	73	14	70	15	75	15	75	76	Tuntas
11	M. Khoirul anwar	17	85	11	73	14	70	15	75	15	75	76	Tuntas
12	M. Khoirul khikam			11	73	17	85	16	80	17	85	81	Baik
13	M. Ricky andreansyah	17	85	12	80	17	85	16	80	17	85	83	Baik
14	M. Rizaf imawan	17	85	12	80	17	85	16	80	17	85	83	Baik
15	M. Rizqon	17	85	12	80	14	70	15	75	15	75	77	Tuntas
16	M. Sabit qolbi	17	85	11	73	17	85	16	80	17	85	82	Baik
17	Miftahul huda	17	85	12	80	14	70	15	75	15	75	77	Tuntas
18	Muhammad idris syafi	17	85	11	73	17	85	16	80	17	85	82	Baik
19	Muhammad rif'an			12	80	17	85	16	80	17	85	83	Baik
20	Mukhammad syafi'i	17	85	12	80	14	70	15	75	15	75	77	Tuntas
21	Atik mukamila	17	85	11	73	13	65	14	70	15	75	74	Tuntas
22	Dikri karomah	17	85	12	80	14	70	15	75	15	75	77	Tuntas
23	Durrotun nafilah	17	85	11	73	13	65	14	70	15	75	74	Tuntas
24	Efita	17	85	12	80	14	70	15	75	15	75	77	Tuntas
25	Fitriani aminah	17	85	11	73	17	85	16	80	17	85	82	Baik
26	Imroatul khafidhoh	17	85	12	80	17	85	16	80	17	85	83	Baik
27	Istikomah	17	85	11	73	13	65	14	70	15	75	74	Tuntas
28	Izati	17	85	12	80	17	85	16	80	17	85	83	Baik
29	Naela afiyah	17	85	11	73	13	65	14	70	15	75	74	Tuntas
30	Neila khoirunnisak	17	85	12	80	14	70	15	75	15	75	77	Tuntas
31	Nila afiana					13	65	14	70	15	75	70	Tuntas
32	Nur aulia dewi	17	85	12	80	17	85	16	80	17	85	83	Baik
33	Ulul ismi	17	85	12	80	14	70	15	75	15	75	77	Tuntas
34	Khoirul mudor	17	85	11	73	17	85	16	80	17	85	82	Baik
35	Ika kumala	17	85	12	80	14	70	15	75	15	75	77	Tuntas
36	Nur kholis	17	85	11	73	17	85	16	80	17	85	82	Baik
	Rata-rata	17	83	12	77	15	75	15	76	16	79	77,613	Tuntas
	Nilai tertinggi	17	85	12	80	17	85	16	80	17	85	83	Baik
	Nilai Terendah	13	65	11	73	13	65	14	70	15	75	70	Tuntas

Mengetahui

Kepala MTs. Ma'arif NU Buaran Guru Pamong

Praktikan,

H. Arifin Mawardi, A.Md**Indah Lestari, S.Pd****Rohadi Yatno**

NIM. 4001409088

**DAFTAR NILAI AFEKTIF
MATA PELAJARAN IPA KELAS VII**

No	Nama	Penilaian Afektif								Skor Akhir	Kriteria penilaian Akhir
		KD 1.3		KD 1.4		KD 1.5		KD 1.6			
		Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai		
1	Abdul hadi	22	B	21	B	21	B	22	B	22	B
2	Ahmad yani	24	A	23	B	23	B	24	A	24	B
3	Akhmad muthohirin	23	B	23	B	23	B	23	B	23	B
4	Azier aza	23	B	23	B	23	B	23	B	23	B
5	Dian abdurrohman	23	B	23	B	23	B	23	B	23	B
6	Ishomudin	23	B	23	B	23	B	23	B	23	B
7	M. Assadilah	25	A	25	A	24	A	25	A	25	A
8	M. Fahri	24	A	22	B	22	B	24	A	23	B
9	M. Irfan reza	23	B	23	B	23	B	23	B	23	B
10	M. Islahudin	23	B	23	B	23	B	24	A	23	B
11	M. Khoirul anwar	23	B	23	B	23	B	23	B	23	B
12	M. Khoirul khikam	23	B	23	B	23	B	23	B	23	B
13	M. Ricky andreansyah	23	B	23	B	23	B	23	B	23	B
14	M. Rizaf imawan	23	B	23	B	23	B	23	B	23	B
15	M. Rizqon	23	B	23	B	23	B	24	A	23	B
16	M. Sabit qolbi	24	A	23	B	25	A	24	A	24	A
17	Miftahul huda	23	B	23	B	23	B	23	B	23	B
18	Muhammad idris syafi	23	B	22	B	22	B	23	B	23	B
19	Muhammad rifan	23	B	23	B	23	B	24	A	23	B
20	Mukhammad syafi'i	24	A	22	B	22	B	24	A	23	B
21	Atik mukamila	23	B	23	B	23	B	23	B	23	B
22	Dikri karomah	23	B	22	B	22	B	23	B	23	B
23	Durrotun nafilah	24	A	24	A	24	A	24	A	24	A
24	Efita	24	A	24	A	23	B	24	A	24	B
25	Fitriani aminah	24	A	24	A	24	A	24	A	24	A
26	Imroatul khafidhoh	23	B	23	B	23	B	23	B	23	B
27	Istikomah	24	A	23	B	23	B	24	A	24	B
28	Izati	23	B	22	B	22	B	23	B	23	B
29	Naela afiyah	24	A	23	B	23	B	24	A	24	B
30	Neila khoirunnisak	25	A	23	B	23	B	25	A	24	A
31	Nila afiana	24	A	22	B	22	B	24	A	23	B
32	Nur aulia dewi	23	B	23	B	23	B	23	B	23	B
33	Ulul ismi	23	B	23	B	23	B	24	A	23	B
34	Khoirul mudor	23	B	23	B	23	B	23	B	23	B
35	Ika kumala	23	B	23	B	23	B	23	B	23	B
36	Nur kholis	24	A	22	B	22	B	24	A	23	B

Mengetahui

Kepala MTs. Ma'arif NU Buaran Guru Pamong

Praktikan,

H. Arifin Mawardi, A.Md

Indah Lestari, S.Pd

Rohadi Yatno

NIM. 4001409088

Kriteria Penilaian:

24-30 = sangat berminat atau Baik (A)

18-24 = Cukup berminat atau cukup (B)

12-18 = kurang berminat atau kurang (C)

KALENDER PENDIDIKAN
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

HARI	JULI 2012				
	10				
AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUM'AT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

HARI	AGUSTUS 2012				
	15				
AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUM'AT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

HARI	SEPTEMBER 2012				
	25				
AHAD		2	9	16	23 30
SENIN		3	10	17	24
SELASA		4	11	18	25
RABU		5	12	19	26
KAMIS		6	13	20	27
JUM'AT		7	14	21	28
SABTU	1	8	15	22	29

HARI	OKTOBER 2012				
	20				
AHAD		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

HARI	NOPEMBER 2012				
	25				

Tanggal	Keterangan
2 - 13	Libur Kenaikan Kelas Pendaftaran, analisis dan Pengumuman hasil PPDB
14	Persiapan tahun pelajaran 2012/2013
16 - 18	Masa Orientasi Peserta didik Baru (MOPDB)
20 - 23	Perkiraan libur awal Ramadhan 1433H (menyesuaikan keputusan Menteri Agama RI)
17	Mengikuti Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI
13 - 18	Perkiraan libur awal Hari Raya Idul Fitri 1433 H (menyesuaikan keputusan Menteri Agama RI)
19	Perkiraan 1 sawal 1433 H (Menyesuaikan Keputusan Menteri Agama RI)
20 - 25	Perkiraan libur Akhir Hari Raya Idul Fitri 1433 H (Menyesuaikan Keputusan Menteri Agama RI)
1 - 6	Ulangan tengah semester gasal/ semester I
26	Perkiraan hari raya Idul Adha 1433 H (Menyesuaikan Keputusan Menteri Agama RI)
15	Perkiraan libur Tahun Baru Hijriyah 1434 H

AHAD		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUM'AT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24		

(Menyesuaikan Keputusan Menteri Agama RI)

HARI	DESEMBER 2012					
	1					
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

1 - 8 Ulangan Akhir Semester gasal/Semester I
10 - 14 Kegiatan Classmeeting dan pengolahan nilai serta Pengisian nilai
15 Laporan Hasil Belajar (LHB) Peserta Didik
15 Pembagian laporan hasil belajar (LHB) peserta didik
17 - 29 Libur Semester gasal/Semester I
31 Masuk pertama semester genap/ Semester II

HARI	JANUARI 2013					
	27					
AHAD		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24	31	
JUM'AT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

3 Upacara HAB Kementerian Agama RI

HARI	PEBRUARI 2013					
	23					
AHAD		3	10	17	24	
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22		
SABTU	2	9	16	23		

Tanggal	Keterangan
	Perkiraan libur Umum Hari Raya Implek

HARI	MARET 2013					
	10					
AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

4 - 9	Ulangan Tengah Semester genap/Semester II Perkiraan Libur Umum Maulid Nabi Muhammad SAW
18 - 26	Perkiraan UM Utama Perkiraan libur Umum Hari Raya Nyepi

HARI	APRIL 2013					
	21					

1 - 10	Perkiraan UM Susulan
--------	----------------------

AHAD		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24		
KAMIS	4	11	18	25		
JUM'AT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

HARI	MEI 2013					
	25					
AHAD		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUM'AT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

HARI	JUNI 2013					
	5					
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

HARI	JULI 2013					
	16					
AHAD		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUM'AT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

22 - 25	Perkiraan UN Utama
29 - 30	Perkiraan UN Susulan Perkiraan libur wafat Yesus Kristus

1 - 2	Perkiraan UN Susulan Perkiraan libur kenaikan Isa Al Masih Perkiraan libur Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
-------	---

7 - 14	Ulangan Kenaikan Kelas
15 - 21	Pengolahan Nilai dan Pengisian nilai Laporan Hasil Belajar (LHB) Peserta didik
22	Pembagian Laporan Hasil Belajar (LHB) Peserta didik
24 - 29	Libur Kenaikan kelas, Pendaftaran PPDB

1 - 12	Libur Kenaikan Kelas, Pendaftaran, analisis dan
13	Pengumuman dari hari PPDB
15 - 17	Persiapan Tahun Pelajaran 2013 - 2014 Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB)

Semarang, Mei 2012

Kepala
Kabid Mapenda



Dr. H. Jamur, M.Pd.I
NIP. 196201041991031001

PERANGKAT PEMBELAJARAN
Mata Pelajaran IPA TP. 2012/2013
Kelas VII



Oleh
Rohadi Yatno
NIM 4001409088

Mahasiswa Praktikan PPL
Prodi Pendidikan IPA
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Unnes

MTs. MA'ARIF NU BUARAN PEKALONGAN

PROGRAM TAHUNAN

Sekolah : MTS. Ma'arif nur Buaran Pekalongan
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas / Semester : VII / 1
 Tahun pelajaran : 2012 / 2013

Smt	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu	Keterangan
I	1.1 Mendeskripsikan besaran pokok dan besaran turunan beserta satuannya.	4 JP	1 JP = 40 MENIT
	1.2 Mendeskripsikan pengertian suhu dan pengukurannya	4 JP	
	1.3 Melakukan pengukuran dasar secara teliti dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari	2 JP	
	2.1 Mengelompokkan sifat larutan asam, larutan basa, dan larutan garam melalui alat dan indikator yang tepat	4 JP	
	2.2 Melakukan percobaan sederhana dengan bahan-bahan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari	2 JP	
	2.3 Mendeskripsikan pengertian suhu dan pengukurannya	3 JP	
	2.4 Membandingkan sifat unsur, senyawa, dan campuran	3 JP	
	3.1 Menyelidiki sifat-sifat zat berdasarkan wujudnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	4 JP	
	3.2 Mendeskripsikan konsep massa jenis dalam kehidupan sehari-hari	4 JP	
	3.3 Melakukan percobaan yang berkaitan dengan pemuaian dalam kehidupan sehari-hari	4 JP	
	3.4 Mendeskripsikan peran kalor dalam mengubah wujud zat dan suhu suatu benda serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	6 JP	
	4.1 Membandingkan sifat fisika dan sifat kimia zat	2 JP	
	4.2 Melakukan pemisahan campuran dengan berbagai cara berdasarkan sifat fisika dan sifat kimia	2 JP	
	4.3 Menyimpulkan perubahan fisika dan kimia berdasarkan hasil percobaan sederhana	2 JP	
	4.4 Mengidentifikasi terjadinya reaksi kimia melalui percobaan sederhana	2 JP	
	JUMLAH SEMESTER I		48 JP
II	5.1 Melaksanakan pengamatan obyek secara terencana dan sistematis untuk memperoleh informasi gejala alam biotik dan abiotik	2 JP	
	5.2 Menganalisis data percobaan gerak lurus berubah beraturan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	3 JP	
	5.3 Menggunakan mikroskop dan peralatan pendukung lainnya untuk mengamati gejala-gejala kehidupan	2 JP	
	5.4 Menerapkan keselamatan kerja dalam melakukan pengamatan gejala-gejala alam	2 JP	
	6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup	2 JP	
	6.2 Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup	4 JP	
	6.3 Mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme	4 JP	
	7.1 Menentukan ekosistem dan saling hubungan antara komponen ekosistem	4 JP	
	7.2 Mengidentifikasi pentingnya keanekaragaman makhluk hidup dalam pelestarian ekosistem	4 JP	
	7.3 Memprediksi pengaruh kepadatan populasi manusia terhadap	4 JP	

Smt	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu	Keterangan
	lingkungan		
	7.4 Mengaplikasikan peran manusia dalam pengelolaan lingkungan unmtuk mengatasi pencemaran dan kerusakan lingkungan	4 JP	
JUMLAH SEMESTER II		35 JP	

Guru Pamong

Pekalongan, 2012
Guru Praktikan

Indah Lestari, S.Pd

Rohadi Yatno

Mengetahui
Kepala MTs. Ma'arif NU Buaran

H. Arifin Mawardi, A.Md

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs. Ma'arif NU Buaran
Kelas / Semester : VII / 1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Standar Kompetensi : 2. Memahami kalsifikasi zat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Mengelompokkan sifat larutan asam, larutan basa, dan larutan garam melalui alat dan Indikator Pencapaian Kompetensi yang tepat	Asam, Basa, Garam	<ul style="list-style-type: none"> ○ Melakukan pengamatan secara cermat dan teliti untuk menentukan ciri-ciri zat yang bersifat asam, basa, garam ○ Mengelompokkan secara cermat dan teliti zat-zat yang bersifat asam, basa, garam ○ Melakukan percobaan secara cermat dan teliti dengan alat penentu /penunjuk asam dan basa misalnya kertas lakmus atau pH stik 	- Mengidentifikasi sifat asam, basa, garam dengan menggunakan Indikator Pencapaian Kompetensi yang sesuai dengan cermat dan tanggung jawab	Tes tertulis	PG	Berikut ini yang merupakan Sifat asam adalah a. bersifat korosif b. berasa pahit c. kertas lakmus menjadi biru d. kertas lakmus tidak berubah Tentukan bahan-bahan yang bersifat asam, basa, dan garan dari bahan-bahan yang tersedia	4x40'	Buku IPA terpadu jl.VII (BSE) h.35-39, dan lingkungan
2.2 Melakukan percobaan sederhana dengan bahan-bahan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari	Sifat asam, basa pada bahan makanan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi dengan tanggung jawab dan teliti sifat asam dan basa pada bahan makanan 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Melakukan percobaan dengan tanggung jawab dan teliti untuk mengetahui sifat asam, basa di laboratorium dan alam misalnya dengan menggunakan kembang sepatu 	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja prosedur	Lakukan uji asam, basa pada bahan makanan dengan menggunakan bunga kembang sepatu	2 x 40'	Buku IPA terpadu jl. VII (BSE) h. 39-43, dan alat-alat praktikum
2.3 Menjelaskan nama unsur dan rumus kimia sederhana	Unsur kimia	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi dengan teliti lambang unsur dan menuliskannya ○ Mencari informasi 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menjelaskan aturan penulisan lambang unsur dengan rasa horamat dan perhatian 	Tes tulis	PG	Lambang K merupakan nama unsur a. Kalium c. Karbon b. Kalor d. Kalsium	3 x 40'	Buku IPA terpadu jl. VII (BSE) h. 50-53, dan referensi

		dengan tanggung jawab nama senyawa menuliskan rumus kimianya	Menentukan nama senyawa dan rumus kimia sederhana dengan tanggung jawab	Tes tulis	Tes uraian	Tuliskan satu nama dan rumus kimianya		
2.4 membandingkan sifat unsur, senyawa, dan campuran	Unsur, senyawa dan campuran	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi dengan tanggung jawab sifat unsur, senyawa dan campuran ○ Mengklasifikasikan dengan tanggung jawab materi secara sederhana ○ Mengidentifikasi campuran homogen dan campuran heterogen dengan teliti dan Tanggung jawab 	Membandingkan dengan teliti dan tekun sifat unsur, senyawa dan campuran berdasarkan pengamatan	<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p>	<p>Tes identifikasi</p> <p>Tes uraian</p> <p>Tes identifikasi</p>	<p>Tentukan zat yang bersifat unsur, senyawa, dan campuran dari bahan yang disediakan</p> <p>Buatlah bagan materi secara sederhana</p> <p>Disediakan macam-macam zat, kelompokkan zat-zat tersebut ke dalam campuran homogen dan campuran heterogen</p>	3 x 40'	Buku IPA terpadu jl. VII (BSE) h. 50-59, dan contoh zat

Guru Pamong

Pekalongan, 2012
Guru Praktikan

Indah Lestari, S.Pd

Rohadi Yatno

Mengetahui
Kepala MTs. Ma'arif NU Buaran

H. Arifin Mawardi, A.Md

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan
Kelas / Semester : VII (tujuh)/Semester 1
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Alokasi waktu : 4 X 40' (2 Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Melakukan pengukuran dasar secara teliti dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Indikator

1. Mengukur dengan **cermat** menggunakan satuan baku secara teliti dan benar.
2. Memperhatikan dengan **cermat** keselamatan kerja dalam pengukuran.

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan I

1. Siswa dapat mengetahui dengan **mandiri dan teliti** cara menentukan besaran panjang suatu benda dengan menggunakan mistar.
2. Siswa dapat mengetahui dengan **mandiri dan teliti** cara menentukan besaran panjang suatu benda dengan menggunakan jangka sorong.
3. Siswa dapat mengetahui dengan **mandiri dan teliti** cara menentukan besaran panjang suatu benda dengan menggunakan mikrometer sekrup.

Pertemuan II

1. Siswa dapat mengetahui dengan **cermat** cara menentukan besaran waktu dengan menggunakan stopwatch atau jam.
2. Siswa dapat mengetahui dengan **cermat** cara menentukan besaran massa suatu benda dengan menggunakan neraca.
3. Siswa dapat mengetahui **dengan berfikir logis** cara menghitung volume benda padat yang bentuknya teratur dan tidak teratur.
4. Siswa dapat mengetahui **dengan teliti** alat-alat laboratorium yang lain beserta fungsinya.

E. Materi Pembelajaran

Pengukuran

Dalam kehidupan sehari-hari banyak kita jumpai alat ukur panjang, massa, dan waktu yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Alat ukur panjang yang biasa digunakan antara lain mistar, jangka sorong dan mikrometer sekrup. Alat yang digunakan untuk mengukur massa suatu benda adalah neraca. Berbagai jenis neraca yang biasa digunakan adalah neraca batang antara lain : neraca sama lengan, neraca tiga lengan (O'hauss – 2610 dapat mengukur massa sampai 2.610 kg dengan ketelitian 0,1 gram), neraca empat lengan (O'hauss – 311 dapat mengukur massa sampai 310 gram dengan ketelitian 0,01 gram). Alat ukur waktu yang biasa dipakai adalah jam atau stopwatch. Besaran turunan (seperti luas dan volume) dapat dilakukan pengukuran secara langsung dan tidak langsung. Pengukuran secara langsung yaitu dengan cara mengukur bendanya secara langsung, sedangkan pengukuran tidak langsung yaitu dengan cara menghitung menggunakan rumus yang sudah ditetapkan.

F. Metode Pembelajaran

1. Model

Pertemuan pertama

- a. *Cooperative Learning Type Numbered Head Together (NHT)*

Pertemuan Kedua

a. *Cooperative Learning Type Jigsaw*

2. Metode

- a. Diskusi kelompok
- b. Ceramah
- c. Demonstrasi
- d. Tanya Jawab

G. Langkah-langkah Kegiatan

PERTEMUAN PERTAMA

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran.
- b. Guru menyiapkan kondisi fisik dan psikis kelas agar siswa siap melakukan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran.
- e. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan manfaat dari mempelajari pengukuran.
- f. Guru menginformasikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).

2. Kegiatan Inti (70 Menit)

2.1 Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi

- a. Guru memberikan apersepsi dan prasyarat pengetahuan kepada siswa.
 1. Apersepsi
 - a. Bisakah kalian mengukur tebal kertas dengan tepat menggunakan mistar/penggaris? Adakah suatu alat yang dapat mengukur tebal kertas?
 2. Prasyarat pengetahuan
 - a. Apakah Satuan Internasional (SI) dari besaran panjang, massa dan waktu?
 - b. Bagaimana mengkonversi satuan dari hasil pengukuran ke dalam Satuan Internasional (SI).
- b. Guru menyajikan materi mengenai alat ukur panjang melalui slide dan animasi flash.
- c. Siswa dengan **sikap perhatian dan rasa ingin tahu** memperhatikan materi yang disajikan guru mengenai alat ukur.

2.2 Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi:

- a. Siswa **dengan sikap disiplin** dibagi dalam beberapa kelompok, tiap kelompok beranggotakan 4-5 orang dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
- b. Guru memberikan soal kepada siswa mengenai pengukuran menggunakan jangka sorong dan micrometer skrup melalui animasi flash.
- c. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mendiskusikan jawaban pertanyaan.
- d. Siswa dalam kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/ mengetahui jawabannya.
- e. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil menjawab pertanyaan. (Siswa yang menjawab benar mendapat poin kelompok dan yang menjawab salah poinnya dikurangi)
- f. Guru menunjuk nomor yang lain untuk menjawab pertanyaan selanjutnya dan seterusnya.

2.3 Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi

- a. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap salah satu siswa dalam kelompok yang menjawab pertanyaan dari guru.
- b. Siswa **dengan sikap perhatian** memperhatikan guru dalam mengonfirmasi jawaban.
- c. Siswa **dengan rasa ingin tahu** menanyakan kepada guru hal-hal yang kurang paham atau permasalahan mengenai materi yang telah dipelajari.
- d. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang dan belum berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran.
- e. Siswa **dengan rasa ingin tahu** menanyakan kepada guru hal-hal yang kurang paham atau permasalahan mengenai materi yang telah dipelajari

3. Kegiatan penutup (5 menit)

- a. Guru memberi penghargaan kelompok dengan kinerja baik.
- b. Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.
- c. Guru memberitahukan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan meminta untuk meringkasnya.
- d. Guru menutup kegiatan pembelajaran .

PERTEMUAN KEDUA

1. Kegiatan pendahuluan (5 menit)

- a. Guru membuka pelajaran
- b. Guru menyiapkan kondisi fisik dan psikis siswa
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- d. Guru mengingatkan siswa pada materi sebelumnya dan menyampaikan materi yang akan didiskusikan pada pembelajaran
- e. Guru menjelaskan model pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW

2. Kegiatan Inti (70 menit)

2.1 Eksplorasi

- a. Guru menyampaikan motivasi. kepada siswa
Motivasi
Guru bertanya kepada siswa: “Alat apakah yang digunakan untuk mengukur waktu dan massa?”
- b. Guru menyampaikan materi pendahuluan mengenai alat ukur besaran waktu dan massa serta cara pengukuran volume benda yang teratur dan tidak teratur

2.2 Elaborasi

- a. Siswa membentuk kelompok (kelompok asal) secara disiplin dengan bimbingan guru.
- b. Guru menentukan nomer kepada masing-masing anggota kelompok.
- c. Guru membagikan soal (terlampir) kepada masing-masing kelompok sesuai dengan nomer yang telah ditentukan.
- d. Kelompok ahli (kelompok yang mempunyai nomer yang sama dengan alat yang sama) berkumpul untuk mendiskusikan soal tersebut.
- e. Kelompok ahli berdiskusi untuk mendiskusikan soal yang telah diterimanya.
- f. Guru berkeliling ke kelompok ahli untuk membantu jika siswa mengalami kesulitan.
- g. Setelah selesai diskusi kelompok ahli, siswa kembali ke kelompok asal.
- h. Masing-masing anggota kelompok asal menjelaskan hasil diskusi kelompok kepada teman kelompok asal lainnya.

2.3 Konfirmasi

- a. Siswa mendengarkan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan dalam menyampaikan hasil diskusi oleh guru.
- b. Guru menilai hasil laporan kegiatan diskusi.
- c. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang dan belum berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran.
- d. Siswa melakukan refleksi dengan religious untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan dengan bimbingan guru.

3. Penutup (5 menit)

- a. Guru menanyakan kembali hasil diskusi.
- b. Guru bersama siswa membuat rangkuman pelajaran.
- c. Guru memberikan tugas secara individual.
- d. Guru memberitahukan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

H. Media Sumber Belajar

1. Buku IPA Terpadu
Sugiyanto, Teguh Dan Eny Ismawati. 2008. *BSE IPA Kelas VII*. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
Wasis, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP Kelas VII*. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
2. Alat-alat ukur
3. Animasi flash jangka sorong dan micrometer skrup
4. Buku lain yang relevan

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Tes tertulis
 - b. Penugasan
2. Bentuk Instrumen
 - a. Tes Pilihan ganda
 - b. Tes Uraian
 - c. Tugas rumah
3. Soal (Instrumen)
Terlampir
4. Penilaian
(Terlampir)

Guru Pamong

Pekalongan, Sepetember 2012
Pekalongan, 2012
Guru Praktikan

Indah Lestari, S.Pd

Rohadi Yatno

Mengetahui
Kepala MTs. Ma'arif NU Buaran

H. Arifin Mawardi, A.Md

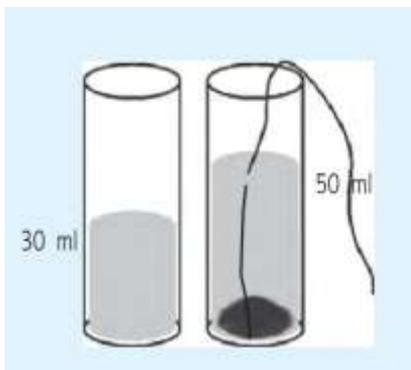
LAMPIRAN RPP

A. SOAL

I. Pilihan Ganda

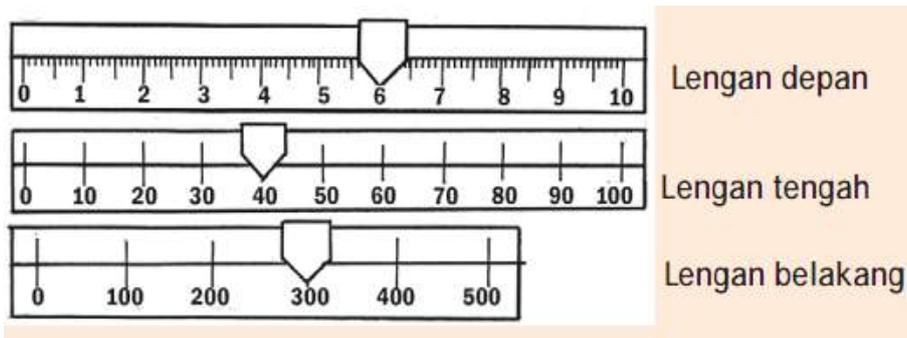
1. Alat ukur panjang yang memiliki tingkat ketelitian 0,01 mm adalah
 - a. mistar
 - b. jangka sorong
 - c. rol meter
 - d. mikrometer sekrup
2. Alat ukur panjang yang digunakan untuk mengukur garis tengah bagian luar tabung adalah
 - a. mistar
 - b. jangka sorong
 - c. rol meter
 - d. mikrometer sekrup
3. Alat yang digunakan untuk mengukur massa suatu benda adalah
 - a. jangka sorong
 - b. neraca
 - c. mikrometer sekrup
 - d. neraca pegas
4. Alat ukur waktu yang biasa dipakai adalah
 - a. jam pasir
 - b. jam atau stopwatch
 - c. jam matahari
 - d. jam mainan
5. Pengukuran volume benda yang bentuknya tidak teratur dapat digunakan
 - a. rumus
 - b. gelas ukur
 - c. neraca
 - d. neraca pegas

6.



Berapa volume batu dalam gelas tersebut?

- a. 20 ml
 - b. 25 ml
 - c. 30 ml
 - d. 35 ml
7. Pada pengukuran massa benda dengan neraca batang 3 lengan diperoleh data sebagai berikut:



Massa benda itu adalah

- 364 gram
 - 346 gram
 - 356 gram
 - 1300 gram
- Berikut ini nama benda-benda yang volumenya hanya dapat diukur dengan satu cara adalah
 - silinder, balok dan kerucut
 - telur, batu, kerikil dan apel
 - silinder, kubus, dan telur
 - kubus, kelereng, dan telur
 - Untuk mengukur diameter dalam sebuah cincin logam (sekrup) digunakan alat
 - Mikrometer
 - jangka sorong
 - mistar logam
 - roll meter
 - Untuk mengukur besaran panjang dengan memperoleh ketelitian sebesar 0,01 cm digunakan alat yang tepat dengan
 - jangka sorong
 - micrometer
 - penggaris
 - meteran kain

II. Uraian

- Bagaimana cara menentukan panjang menggunakan jangka sorong?
- Bagaimana cara menentukan panjang menggunakan micrometer sekrup?
- Alat apakah yang dapat digunakan untuk menentuka besaran massa? Bagaimana cara menggunakan?
- Sebuah balok memiliki panjang 20 cm, lebar 5 cm dan lebar 0,5 cm. Berapa volume balok tersebut?
- Sebuah benda berbentuk kubus, dengan panjang sisi–sisinya 10 cm. Berapa volume benda tersebut?

B. PENILAIAN

Soal I. Pilihan Ganda

- Kualitas jawaban
Benar = 2
Salah = 0
- Skor maksimal : $10 \times 2 = 20$
- Skor minimal : $10 \times 0 = 0$
- Skor nilai

Skor (Jumlah Benar)	Nilai
1	2
2	4
3	6
4	8
5	10
6	12
7	14
8	16
9	18
10	20

Soal II. Uraian

- a. Kualitas jawaban : 76% - 100% = 4
51% - 75% = 3
26% - 50% = 2
0% - 25% = 1

b. Skor maksimal : 5 x 4 = 20

c. Skor minimal : 5 x 1 = 5

d. Skor nilai

Skor (Jumlah Benar)	Nilai
1	4
2	8
3	12
4	16
5	20

Nilai Akhir = Nilai I + Nilai II _____

.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs. Ma'arif NU Buaran
Kelas/Smt : VII / 1
Mata Pelajaran : IPA

A. Standar Kompetensi

1. Memahami Prosedur Ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mendiskusikan besaran pokok dan besaran turunan beserta satuannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menggunakan Satuan Internasional sesuai dengan besaran yang diukur dalam pengukuran **dengan teliti**
2. Mengidentifikasi besaran-besaran fisika dalam kehidupan sehari-hari **dengan logis** .
3. Mengelompokkan besaran dengan benar kedalam besaran pokok dan besaran turunan **dengan kreatif dan inovatif**.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan percobaan, diskusi, dan melihat slide dengan **penuh ketekunan** siswa mampu menyebutkan besaran-besaran fisika dalam kehidupan sehari-hari.
2. Setelah melakukan percobaan, diskusi, dan melihat slide dengan **penuh kecermatan** siswa mampu mengelompokkan besaran kedalam besaran pokok dan besaran turunan.
3. Setelah melihat dan mengamati animasi yang ditunjukkan oleh guru, siswa mampu memahami satuan Internasional **dengan teliti** dalam pengukuran besaran pokok dan besaran turunan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Materi Pembelajaran

Pengertian Besaran

Besaran adalah segala sesuatu yang dapat diukur atau dihitung, dinyatakan dengan angka dan mempunyai satuan.

Dari pengertian ini dapat diartikan bahwa sesuatu itu dapat dikatakan sebagai besaran harus mempunyai 3 syarat yaitu

1. dapat diukur atau dihitung
2. dapat dinyatakan dengan angka-angka atau mempunyai nilai
3. mempunyai satuan

Bila ada satu saja dari syarat tersebut diatas tidak dipenuhi maka sesuatu itu tidak dapat dikatakan sebagai besaran.

Besaran berdasarkan cara memperolehnya dapat dikelompokkan menjadi 2 macam yaitu :

1. Besaran *Fisika* yaitu besaran yang diperoleh dari pengukuran. Karena diperoleh dari pengukuran maka harus ada alat ukurnya. Sebagai contoh adalah massa. Massa merupakan besaran fisika karena massa dapat diukur dengan menggunakan neraca.
2. Besaran *non Fisika* yaitu besaran yang diperoleh dari penghitungan. Dalam hal ini tidak diperlukan alat ukur tetapi alat hitung sebagai misal kalkulator. Contoh besaran

non fisika adalah Jummlah.

Besaran Fisika sendiri dibagi menjadi 2

1. Besaran Pokok adalah besaran yang ditentukan lebih dulu berdasarkan kesepakatan para ahli fisika. Besaran pokok yang paling umum ada 7 macam yaitu Panjang (m), Massa (kg), Waktu (s), Suhu (K), Kuat Arus Listrik (A), Intensitas Cahaya (cd), dan Jumlah Zat (mol). Besaran pokok mempunyai ciri khusus antara lain diperoleh dari pengukuran langsung, mempunyai satu satuan (tidak satuan ganda), dan ditetapkan terlebih dahulu.
2. Besaran Turunan adalah besaran yang diturunkan dari besaran pokok. Besaran ini ada banyak macamnya sebagai contoh gaya (N) diturunkan dari besaran pokok massa, panjang dan waktu. Volume (meter kubik) diturunkan dari besaran pokok panjang, dan lain-lain. Besaran turunan mempunyai ciri khusus antara lain : diperoleh dari pengukuran langsung dan tidak langsung, mempunyai satuan lebih dari satu dan diturunkan dari besaran pokok.

Saat membahas bab Besaran dan Satuan maka kita tidak akan lepas dari satu kegiatan yaitu pengukuran. Pengukuran merupakan kegiatan membandingkan suatu besaran dengan besaran sejenis yang ditetapkan sebagai satuan.

Pengertian Satuan

Satuan didefinisikan sebagai pembanding dalam suatu pengukuran besaran. Setiap besaran mempunyai satuan masing-masing, tidak mungkin dalam 2 besaran yang berbeda mempunyai satuan yang sama. Apa bila ada dua besaran berbeda kemudian mempunyai satuan sama maka besaran itu pada hakekatnya adalah sama. Sebagai contoh Gaya (F) mempunyai satuan Newton dan Berat (w) mempunyai satuan Newton. Besaran ini kelihatannya berbeda tetapi sesungguhnya besaran ini sama yaitu besaran turunan gaya. Untuk melihat berbagai rumus dalam bab besaran dan satuan silakan klik <http://alljabbar.files.wordpress.com/2008/03/01-besaran-dan-satuan.pdf>

Besaran berdasarkan arah dapat dibedakan menjadi 2 macam

1. Besaran vektor adalah besaran yang mempunyai nilai dan arah sebagai contoh besaran kecepatan, percepatan dan lain-lain.
2. Besaran skalar adalah besaran yang mempunyai nilai saja sebagai contoh kelajuan, perlajuan dan lain-lain.

Besaran adalah sesuatu yang dapat diukur dan dinyatakan dengan angka. Pengukuran adalah membandingkan suatu besaran dengan satuan yang dijadikan sebagai patokan. Dalam fisika pengukuran merupakan sesuatu yang sangat vital. Suatu pengamatan terhadap besaran fisis harus melalui pengukuran. Pengukuran-pengukuran yang sangat teliti diperlukan dalam fisika, agar gejala-gejala peristiwa yang akan terjadi dapat diprediksi dengan kuat.

Pengukuran dapat dilakukan dengan dua cara:

1. Secara Langsung

Yaitu ketika hasil pembacaan skala pada alat ukur, langsung menyatakan nilai besaran yang diukur, tanpa menggunakan rumus untuk menghitung nilai yang diinginkan.

2. Secara tidak langsung

Yaitu dalam pengukuran memerlukan penghitungan tambahan untuk mendapatkan nilai besaran yang diukur.

Untuk mendapatkan hasil pengukuran yang akurat, faktor yang harus diperhatikan antara lain :

- alat ukur yang dipakai
- aturan angka penting
- posisi mata pengukuran (paralax)

1. Mistar : 1 mm

Mistar berskala terkecil memiliki ketelitian sampai 0,5 mm atau 0,05 cm. Ketelitian alat untuk satu kali adalah setengah skala terkecil.

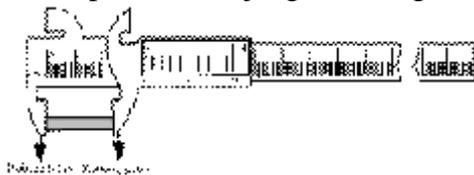


Panjang benda melebihi 8,7 cm
 Panjang kelebihan ditaksir 0,05 cm
 Hasil pengukuran panjang 8,75 cm
 Batas ketelitian $\frac{1}{2} \times 1 \text{ mm} = 0,5 \text{ mm}$

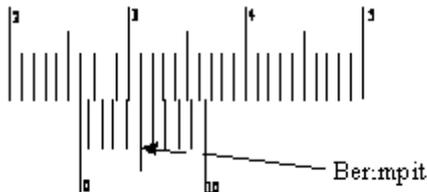
2. Jangka Sorong : 0,1 mm

Jangka sorong memiliki ketelitian sampai 0,1 mm atau 0,1 cm. Jangka sorong terdiri dari rahang tetap yang berskala cm dan mm, dan rahang sorong (geser) yang dilengkapi dengan skala nonius yang panjangnya 9 mm dan dibagi dalam 10 mm skala. Panjang 1 skala nonius adalah 0,9 mm.

Benda skala antara rahang utamadengan rahang sorong adalah 0,1mm sehingga ketidakpastian dari jangka sorong adalah $\frac{1}{2} \times 0,1 \text{ mm} = 0,005 \text{ mm}$



Contoh:



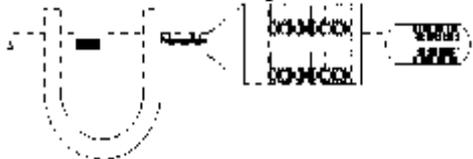
Sebuah benda diukur dengan jangka sorong dengan kedudukan skala seperti pada gambar, maka panjang benda:

Skala Utama = 26 mm

Skala nonius 0,5 mm

Batas ketelitiannya $\frac{1}{2}$ skala terkecil = $\frac{1}{2} \times 0,1 \text{ mm} = 0,05 \text{ mm}$

3. Mikrometer sekrup 0,01 mm

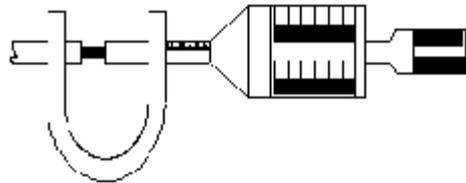
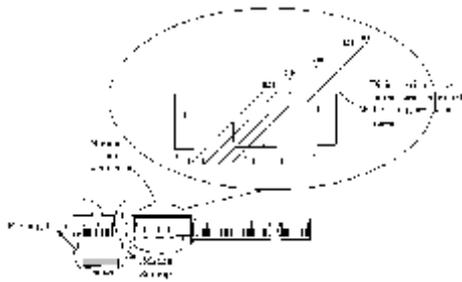


Mikrometer skrup memiliki ketelitian sampai 0,01 mm atau 0,001 cm. Mikrometer skrup juga memiliki dua skala , yaitu skala utama yang berskala mm (0,5 mm) dan skala nonius yang terdapat pada selubung luar. Skala nonius memiliki 50 bagian skala yang sama. Bila diselubung luar berputar berputar satu kali, maka poros berulir (rahang geser) akan maju atau mundur 0,5 mm. Bila selubung luar berputar satu bagian skala, maka poros berulir akan maju atau mundur sejauh $0,02 \times 0,5 \text{ mm} = 0,01 \text{ mm}$, sehingga kepastian untuk mikrometer sekrup adalah $\frac{1}{2} \times 0,01 \text{ mm} = 0,005 \text{ mm}$ untuk pengukuran tunggal. Pelaporan hasil pengukuran adalah $(X \pm DX)$.

Cara meningkatkan ketelitian antara lain:

1. Waktu membaca alat ukur posisi mata harus benar
2. Alat yang dipakai mempunyai ketelitian tinggi
3. Melakukan pengukuran berkali-kali

Pengukuran dengan jangka sorong



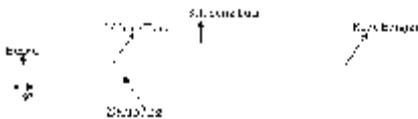
Cara menentukan / membaca jangka sorong:

1. Angka pada skala utama yang berdekatan dengan angka 0 pada nonius adalah 2,1 cm dan 2,2 cm.
2. Garis nonius yang tepat berhimpit dengan garis skala utama adalah garis ke-5, jadi $x = 2,1 \text{ cm} + 5 \times 0,01 \text{ cm} = 2,15 \text{ cm}$ (dua desimal)

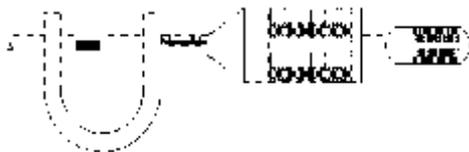
Karena ketidakpastian (Δx) jangka sorong = $\frac{1}{2} \times 0,01 \text{ cm} = 0,005 \text{ cm}$ (tiga desimal), maka hasil pengukuran jangka sorong :

$$L = x \pm \Delta X$$

$$= (2,150 \pm 0,005) \text{ cm}$$



Cara menentukan / membaca Mikrometer Sekrup



1. Garis skala utama yang berdekatan dengan tepi selubung luar 4,5 mm lebih.
2. Garis mendatar pada selubung luar yang berhimpit dengan garis skala utama.

$$X = 4,5 \text{ mm} + 47 \times 0,01 \text{ mm} = 4,97 \text{ mm} \text{ (dua desimal)}$$

Ketidakpastian (Δx) mikrometer sekrup $\frac{1}{2} \times 0,01 \text{ mm} = 0,005 \text{ mm}$

$$\text{Jadi hasil pengukurannya } X \pm \Delta X = (4,970 \pm 0,005) \text{ mm}$$

F. Alokasi Waktu

2 jam pelajaran (2 x 40 menit)

G. Metode Pembelajaran:

- ♦ Metode : Demonstrasi, Diskusi, Tanya jawab.
- ♦ Pendekatan : Pendekatan Keterampilan Proses Sains.
- ♦ Media : Animasi Flash

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan:

Tahap Situasional (5 menit)

1. Mengajak siswa berdo'a sebelum pelajaran dimulai.
2. Presensi (menanyakan kepada siswa, siswa yang tidak masuk)
3. Meminta siswa untuk menyiapkan buku.

- ◆ **Apersepsi**
Pernahkah kamu mengukur panjang buku catatanmu dengan jengkalmu?
- ◆ **Motivasi**
Apa yang terjadi jika pengukuran dilakukan lebih dari satu orang?
- ◆ **Prasyarat**
Apa yang dimaksud dengan besaran dan satuan.
- ◆ Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasarnya yang akan dicapai.
- ◆ Menuliskan cakupan materi.

Kegiatan Inti

1. Tahap Eksplorasi (10 menit)

- a. Guru dengan sabar meminta siswa membaca dari buku materi tentang besaran dan satuan.
- b. Guru meminta siswa untuk mengkomunikasikan pengetahuan yang diperoleh dari hasil membaca.
- c. Guru dengan sabar membagi siswa dalam kelompok kerja
- d. Guru membagikan LKS dan membimbing siswa dalam mengerjakan LKS.

2. Tahap Elaborasi (35 menit)

- a. Guru bekerja sama dengan siswa berdiskusi tentang satuan Internasional
- b. Guru dengan sabar membimbing siswa dalam kelompok untuk mengkonversikan berbagai satuan kedalam satuan Internasional dan menayangkan animasi flash.
- c. Siswa bekerja sama untuk mendiskusikan hasil pengamatannya.
- d. Guru memberikan kesempatan pada masing-masing kelompok untuk menjawab pertanyaan secara cermat yang ditayangkan melalui animasi flash
- e. Siswa dengan jujur menyajikan hasil kerja di dalam LKS
- f. Siswa dengan mandiri membuat laporan hasil kerja

3. Tahap Konfirmasi (20 menit)

- a. Siswa dengan penuh semangat mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas.
- b. Guru dan siswa dengan penuh kerja sama menanggapi hasil diskusi dengan memberikan informasi yang benar
- c. Guru bersama peserta didik membuat rangkuman hasil belajar
- d. Guru memberikan tugas rumah berupa latihan tentang mengkonversikan satuan untuk menggali pengetahuan tambahan bagi siswa.

4. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan materi yang telah selesai dipelajari.
- b. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.
- c. Memberi tugas rumah yang dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.
- d. Menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya

I. Sumber Belajar

1. Sugiyanto, Teguh Dan Eny Ismawati. 2008. *BSE IPA Kelas VII*. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.

2. Tim Abdi Guru. 2009. *IPA Terpadu Untuk SMP/ MTS Kelas VII*. Erlangga : Jakarta
3. Wasis, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP Kelas VII*. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Jenis Penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen: Essay

Guru Pamong

Pekalongan, 2012
Guru Praktikan

Indah Lestari, S.Pd

Rohadi Yatno

Mengetahui
Kepala MTs. Ma'arif NU Buaran

H. Arifin Mawardi, A.Md

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah/tempat latihan : MTs. Ma'arif NU Buaran
Nama/NIP Koordinator Dosen Pembimbing : Dr. Sudarmin, M.Si/19660123 199203 1 003
Jurusan/Fakultas : IPA / FMIPA

No	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	01/08/2012	Penerjunan mahasiswa PPL di sekolah latihan.	1. Moh. Kaokap 2. Ishmatul Maula 3. Vina Jadidah 4. Farikhin 5. Diena Rufaeda 6. Rohadi Yatno 7. Lilis Subandiyah 8. Nur Cholidah	ttd.
2.	26/09/2012	- Melihat Aktivitas PPL - Monitoring evaluasi dosen pembimbing		ttd
3.	02/10/2012	Membicarakan laporan PPL 2, dan monev hari kehadiran peserta.		ttd
4.	10/10/2012	Monitoring kesiapan penyusunan laporan PPL 2		ttd
5.				

Pekalongan, 2012
Kepala Sekolah/Tempat latihan,
MTs. Ma'arif NU Buaran

H. Arifin Mawardi, A.Md
NIP.

Lampiran Daftar Hadir Dosen Pembimbing

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PRODI PENDIDIKAN IPA TAHUN 2012**

Sekolah latihan : MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan
Nama/NIP Dosen Pembimbing : Dr. Sudarmin, M.Si/19660123 199203 1 003
Jurusan/Fakultas : IPA / FMIPA

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	16 September 2012	1. Rohadi Yatno 2. Nur Kholidah 3. Diena Rufaida 4. Lilis Subandiyah	Perangkat pembelajaran dan mengevaluasi praktik mengajar dikelas	ttd.
2	01 Oktober 2012	1. Rohadi Yatno 2. Nur Kholidah	Ujian Pembelajaran di kelas	ttd.
3	01 Oktober 2012	1. Diena Rufaida 2. Lilis Subandiyah	Bimbingan terstruktur dan pengarahan perangkat pembelajaran	ttd.
4	10 Oktober 2012	1. Rohadi Yatno 2. Nur Kholidah	Evaluasi Ujian pembelajaran di kelas	ttd.
5	10 Oktober 2012	3. Diena Rufaida 4. Lilis Subandiyah	Ujian Pembelajaran di kelas	ttd.

Pekalongan, 2012
Kepala Sekolah/Tempat latihan,
MTs. Ma'arif NU Buaran

H. Arifin Mawardi, A.Md
NIP.

Lampiran kartu bimbingan

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR / KEPENDIDIKAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat Praktik : MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan

MAHASISWA	
Nama : Rohadi Yatno NIM/Prodi : 4001409088/Pendidikan IPA Fakultas : FMIPA	
GURU PAMONG	DOSEN PEMBIMBING
Nama : Indah Lestari, S.Pd NIP : Bid. Studi : Ilmu Pengetahuan Alam	Nama : Dr. Sudarmin, M.Si NIP : 196601231992031003 Fakultas : FMIPA

No	Tgl	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1	28/08	Penyusunan perangkat KD 1.3	VII		
2	01/09	Refleksi pembelajaran KD 1.3 pertemuan 1	VII		
3	03/09	Penentuan media KD1.3 pertemuan 2	VII		
4	05/09	Penyusunan perangkat dan Penentuan media KD 1.4	VII		
5	07/09	Refleksi pembelajaran KD 1.4 pertemuan 1	VII		
6	16/09	Penentuan strategi dan model pembelajaran Kd 1.4 pertemuan 1	VII	Ttd	
7	20/09	Monev dan bimbingan mengajar di kelas.	VII		
8	28/08	Monitoring mengajar di kelas.	VII		
9	01/09	Monitoring mengajar di kelas.	VII		
10	01/10	Ujian pembelajaran di kelas.	VII	ttd	
11	10/10	Evaluasi pembelajaran	VII	ttd	

Kepala MTs. Ma'arif NU Buaran

Pekalongan, 2012
Koordinator Dosen Pembimbing

H. Arifin Mawardi, A.Md

Dr. Sudarmin, M.Si
NIP. 19660123 199203 1 003

**JADWAL PELAJARAN MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF NU BUARAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

KELAS	JAM	WAKTU	SABTU	AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS						
7	1	07.00 - 07.40	Upacara	E	IPA	J	Bahasa Arab	H/N	Penjaskes	O	B. Indonesia	M	IPS	
	2	07.40 - 08.20	C	Matematika	E	IPA	J	Bahasa Arab	H/N	Penjaskes	O	B. Indonesia	M	IPS
	3	08.20 - 09.00	C	Matematika	C	Matematika	K	TIK	E	IPA	I	Bahasa Inggris	E	PPKn
	4	09.00 - 09.40	M	IPS	C	Matematika	K	TIK	O	B. Indonesia	I	Bahasa Inggris	E	PPKn
	5	09.55 - 10.35	M	IPS	J	Bahasa Arab	O	B. Indonesia	O	B. Indonesia	I	Bahasa Inggris	J	Ta'lim
	6	10.35 - 11.15	E	IPA	J	Bahasa Arab	G	Akidah Akhlak	G	Fiqih	A	Ke-NU-an	J/K	BTQ
	7	11.15 - 11.55	E	IPA	I	Tata Busana	G	Akidah Akhlak	G	Fiqih	D	SKI	F	Bahasa Jawa
	8	12.15 - 12.55	D	Seni Budaya	I	Bahasa Inggris	C	Matematika	K	Qur'an Hadits	D	SKI	F	Bahasa Jawa
	9	12.55 - 13.35	D	Seni Budaya	I	Bahasa Inggris	C	Matematika	K	Qur'an Hadits				

KODE GURU			
A	H. Arifin Mawardi, A.Md	I	Inayah, SF
B	H. Marsono, S.Pd.	J	Ni'matul Ulfa, S.Ag
C	Indah Lestari, S.Pd.	K	M. Siroj, S.Pd.I
D	Rina Alifah, S.H.I	L	Mis Zahiroh
E	Akhmad Hamdan, A.Md	M	Hery Mulyanto, S.Pd
F	Kurdiyanto	N	Siska NP, S.Pd
G	Maziyah, S.Ag	O	Puji Aningsih, S.Sos.I
H	Slamet Makmur		

PIKET IMAM SHOLAT	
HARI	NAMA IMAM
Sabtu	Akhmad Hamdan
Ahad	M. Siroj
Senin	Akhmad Hamdan
Selasa	M. Siroj
Rabu	M. Siroj
Kamis	Akhmad Hamdan

Ket :

Berlaku mulai bulan Oktober 2012

Kepala Madrasah

H. Arifin Mawardi, A.Md

*catatan :
jadwal*

ini

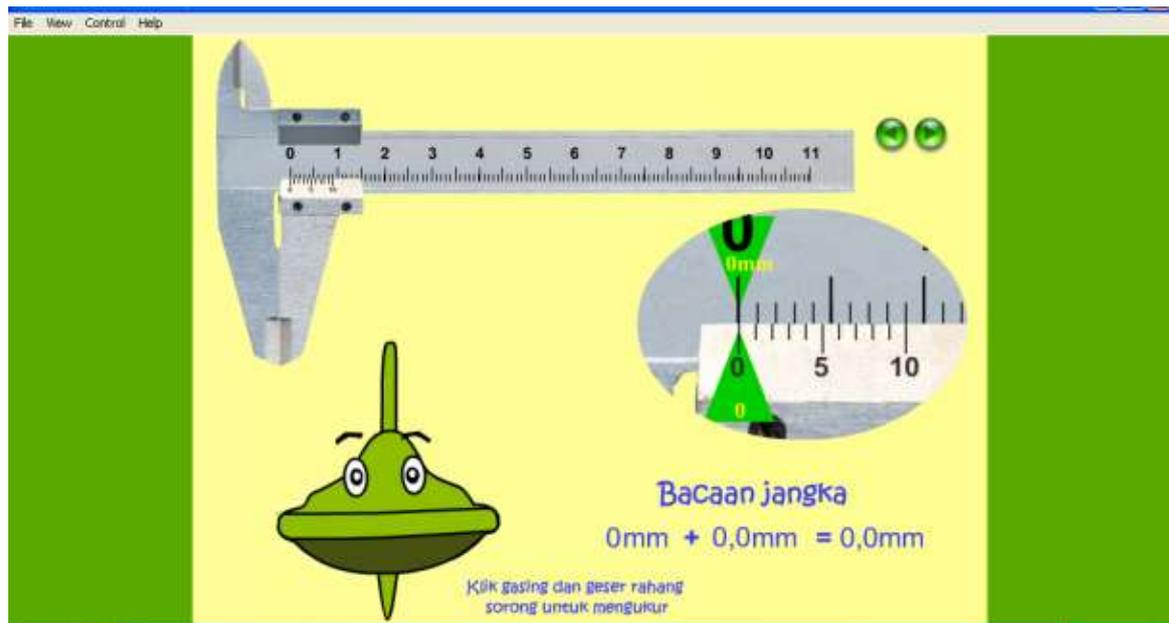
setelah

ada

perubahan

Lampiran Media Pembelajaran

File View Control Help



Bacaan jangka
 $0\text{mm} + 0,0\text{mm} = 0,0\text{mm}$

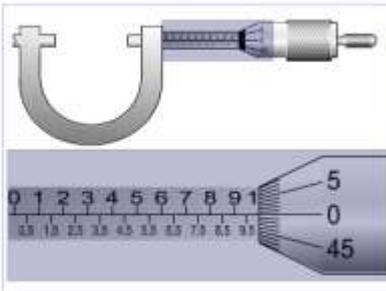
Klik gesing dan geser rahang sorong untuk mengukur

File View Control Help

Materi Latihan Simulasi/Tea

Jangka Sorong & Mikrometer

SKALA MIKROMETER



Skala pada mikrometer dibagi dua jenis:

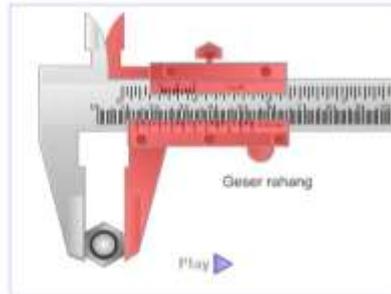
1. **Skala Utama**
Terdiri dari skala : 1, 2, 3, 4, 5 mm, dan seterusnya.
Dan nilai tengah : 1,5; 2,5; 3,5; 4,5; 5,5 mm, dan seterusnya.
2. **Skala Putar**
Terdiri dari skala 1 sampai 50

Setiap skala putar berputar mundur 1 putaran maka skala utama bertambah 0,5 mm.
Sehingga 1 skala putar = $1/100 \text{ mm} = 0,01 \text{ mm}$

Selanjutnya



Mengukur Diameter Luar Benda

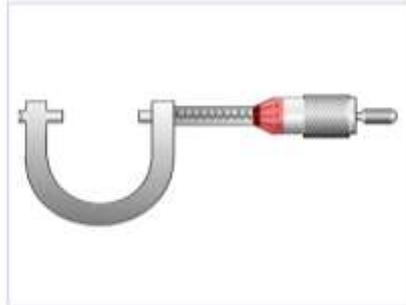


Cara mengukur diameter, lebar atau ketebalan benda:

Putarlah pengunci ke kiri, buka rahang, masukkan benda ke rahang bawah jangka sorong, geser rahang agar rahang tepat pada benda, putar pengunci ke kanan.



Komponen Mikrometer Sekrup



Mikrometer memiliki ketelitian sepuluh kali lebih teliti daripada jangka sorong. Ketelitiannya sampai 0,01 mm.

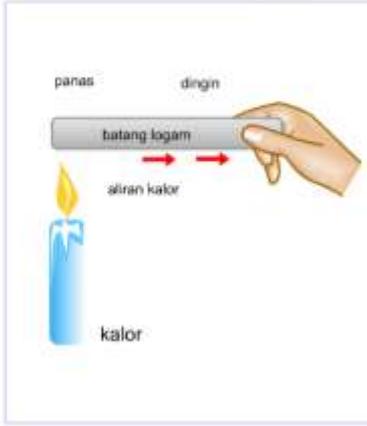
Mikrometer terdiri dari:

- Poros telap
- Poros geser / putar
- Skala utama
- Skala nonius
- Pemutar
- Pengunci



Materi Latihan Simulasi Tes **Perambatan Kalor**

MATERI



Konduksi

Apakah kamu pernah memasak ?

Saat memasak indo mie misalnya, tanganmu memegang sendok dan mengaduk indo mie tersebut. Namun tak lama kemudian sendok terasa panas hingga membuat telapak tangan kepanasan. Atau mengalami pengalaman yang lain saat memegang tutup panci masakan. Ternyata panasnya membuat tangan melepuh. Kenapa demikian ?

Karena kalor dapat merambat melalui batang logam tanpa ada bagian-bagian logam yang pindah bersama kalor itu.

Materi Latihan Simulasi Tes **Perambatan Kalor**

MATERI



Radasi

Radasi adalah perpindahan energi kalor dalam bentuk gelombang elektromagnetik, sama seperti gelombang radio atau gelombang cahaya. Pada radasi energi berpindah dengan cara merambat tanpa memerlukan medium (zat antara) seperti halnya pada konduksi dan konveksi.

Radasi dapat terjadi di ruang hampa. Sehingga memungkinkan energi matahari sampai ke bumi melalui ruang hampa sejauh lebih dari seratus juta kilometer.

Materi Latihan Simulasi Tes **Perambatan Kalor**

MATERI



Konveksi

Perpindahan kalor secara konveksi adalah perpindahan kalor karena berpindahnya partikel-partikel atau materi zat itu sendiri.

Misalnya jika materi zat tersebut zat cair atau gas yang berpindah adalah zat cair atau gas itu sendiri. Tidak seperti perpindahan kalor pada konduksi, di mana materi zat itu tidak berpindah.